

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
1.3. Lokasi dan Jadwal Magang.....	3
1.4. Hasil yang Diharapkan	4
BAB 2. KEADAAN UMUM DAN LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	5
2.1. Sejarah Umum	5
2.2. Struktur Organisasi	6
2.3. Kondisi Lingkungan.....	10
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI	11
3.1. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)	11
3.1.1. Pengendalian Gulma Secara Kimia	11
3.1.2. Pengendalian Gulma Secara Mekanis	13
3.1.3. Pemupukan	15
3.2. Panen.....	17
3.2.1. Sensus Buah.....	17
3.2.2. Pemanenan Buah	19
3.2.3. Pengutipan Brondolan.....	22
3.2.4. Pengangkutan TBS ke TPH	23
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	25
4.1. Kegiatan Pengendalian Gulma Secara Kimia	25
4.2. Keadaan Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit.....	25
4.3. Tujuan Pengendalian Gulma Secara Kimia	25
4.4. Kelebihan Pengendalian Gulma Secara Kimia	26
BAB 5. PENUTUP	27
5.1. Kesimpulan	27
5.2. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi karena menjadi salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Permintaan masyarakat terhadap olahan minyak kelapa sawit sangat tinggi sehingga perkebunan kelapa sawit di Indonesia menjadi komoditi primadona yang berkembang pesat dan menjadi negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia (BPS, 2020).

Indonesia merupakan negara dengan konsumsi minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States Departement of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak kelapa sawit domestik pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta ton (Tim Publikasi Katadata, 2019).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1911 dimana pada awalnya dikembangkan di pulau Sumatera, karena kecocokan agroklimat. Namun saat ini perkebunan kelapa sawit sudah tersebar luas di luar pulau Sumatera, sebagian Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Secara umum pesatnya pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan minyak kelapa sawit dari berbagai Negara. Peningkatan itu disebabkan oleh semakin banyaknya produk turunan yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit, misalnya margarin, tambahan lemak untuk makanan (Dinas Perkebunan, 2021).

Luas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur mencapai 1.374.543 ha (1,3 juta ha), perkebunan kelapa sawit tersebut meliputi 10

kabupaten dan kota di Kalimantan Timur dengan luasan terbesar di Kabupaten Kutai Timur mencapai 459.541 ha, Kabupaten Berau seluas 257.318 ha, Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai 255.343 ha, Kabupaten Paser 178.328 ha, disusul Kutai Barat 153.870 ha. Berikutnya Penajam Paser Utara (PPU) 47.084 ha serta Mahakam Ulu memiliki luas 25.096 ha. Sementara itu kawasan terkecil terdapat di wilayah kota seperti Samarinda seluas 1.209 ha, Bontang 52 ha dan Balikpapan yang hanya memiliki 41 ha (Dinas Perkebunan, 2021).

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Diadakannya program Magang Industri ke suatu perusahaan perkebunan dengan harapan untuk menambah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi nantinya khususnya di bidang perkebunan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

- 1.2.1.1. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan perkebunan.
- 1.2.1.2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja.
- 1.2.1.3. Memperoleh peluang untuk bekerja di instansi tempat magang industri.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

- 1.2.2.1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang teknik budidaya tanaman kelapa sawit.

1.2.2.2. Untuk memahami budaya kebun yang ada di perusahaan.

1.2.3. Manfaat Magang Industri

1.2.3.1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait budidaya tanaman kelapa sawit di perusahaan.

1.2.3.2. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan instansi.

1.2.3.3. Dapat menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam menjalin kerja sama atau membangun relasi kerja.

1.3. Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1. Lokasi Magang

Lokasi magang industri berada di PT. Hamparan Perkasa Mandiri Desa Rantau Sentosa, Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan magang industri dilakukan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 1 September sampai 30 November 2023.

1.3.2. Jadwal Magang

Jadwal Magang kegiatan magang industri di PT. Hamparan Perkasa Mandiri, Desa Rantau Sentosa, Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Magang Industri di PT. Hamparan Perkasa Mandiri (PT. HPM).

No	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penerimaan mahasiswa magang												
2	Penyemprotan												
3	Pemupukan												
4	Panen												

1.4. Hasil yang Diharapkan

Mahasiswa dapat lebih memahami prosedur kerja yang ada di perkebunan kelapa sawit, dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan menjadi mahasiswa yang terampil dan kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan, serta dapat menjadi tenaga kerja yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2020. "Statistik Kelapa Sawit Indonesia (Indonesian Oil Palm Statistic)". Indonesia Dalam Angka.
- Chisyashita, Flora. "Kajian Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaes Guineensis Jacq*). di Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah." *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences* 2 (2021): 219-227.
- Dahlianah, Inka. "Keanekaragaman Jenis Gulma di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Manggaraya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin." *Indobiosains* (2019).
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-sawit>. (Diakses pada tanggal 6 Januari 2022).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. Produksi Kelapa Sawit Tahun 2018. Jakarta. <http://lokadata.id/chart/preview/volume-produksi-kelapa-sawitcpo-2000-2018-1550473390>. (Diakses 29 Juni 2021).
- Dzikril A dkk. 2019. Rancangan Bangun Mesin Crusher Brondolan Sawit. *Proyek Akhir*. Bangka Belitung: Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
- Fackrurrozi, Ahmad J., Deden DM. 2019. Manajemen pemanenan Kelapa Sawit (*Elaes Guineensis Jacq*) di kebun Rambutan Serdang Bedagai Sumatera Utara. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

Harahap, Z. A. & Hariyadi, 2018. Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaes Guineensis* Jacq) di Kebun Sei Lukut Estate, Siak, Riau. Bul. Agrohoti, 6(1), pp. 131-139.

Herdin, S. (2021). Analisis Biaya Pengangkutan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di PT. Berau Karetindo Lestari, Kecamatan Segah, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, Buletin LOUPE, vol, 17(02), PP. 118-126. DOI: 10.51967/Buletin loupe. V17102.660.

Sulardi L. 2022. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. PT Dewangga Energi Internasional, Bekasi.

Tim Publikasi Katadata. 2019. Area Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Terluas di Dunia. Jakarta.

Yulianto, m. R. (2021). Ta: pengendalian gulma secara mekanis pada tanaman kelapa sawit (*Elaes Guineensis* Jacq). Menghasilkan (Doctoral dissertation Politeknik Negeri Lampung